

ABSTRAK

PREVALENSI DAN ANALISIS FAKTOR RISIKO NEMATODIASIS BERDASARKAN PEMERIKSAAN METODE SENTRIFUS DAN MC MASTER PADA SAPI POTONG DI KABUPATEN BLORA

Alya Fironika

22/504980/KH/11379

Nematodiasis merupakan infeksi cacing golongan nematoda yang sering ditemui pada ternak ruminansia dan menyebabkan berbagai dampak negatif yang dapat menurunkan produktivitas ternak. Produktivitas ternak ini perlu dijaga dan ditingkatkan dalam rangka pemenuhan permintaan daging sapi yang cukup tinggi di Indonesia. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui prevalensi dan menganalisis faktor risiko nematodiasis pada sapi potong di Kabupaten Blora. Penelitian diawali dengan koleksi 323 sampel feses sapi dari empat kecamatan yang berbeda, kemudian feses diperiksa dengan metode Sentrifus dan Mc Master untuk mengetahui prevalensi dan tingkat infeksi nematodiasis. Hasil pemeriksaan menunjukkan terdapat empat jenis cacing nematoda yang ditemukan, yaitu *Strongyle*, *Strongyloides* sp., *Trichuris* sp., dan *Toxocara* sp.. Prevalensi nematodiasis pada penelitian ini adalah sebesar 28,17%, dengan rincian Kecamatan Banjarejo sebesar 31,58%, Kecamatan Blora sebesar 22,11%, Kecamatan Bogorejo sebesar 28%, dan Kecamatan Jepon sebesar 31,33%. Analisis faktor risiko dilakukan dengan uji *Chi-Square* dan didapatkan hasil bahwa faktor yang berhubungan signifikan adalah umur dan sumber air dengan *p-value* <0,05. Kesadaran dan pengetahuan peternak mengenai manajemen pemeliharaan yang baik masih tergolong rendah sehingga praktik pemberian obat cacing belum dilakukan dengan baik.

Kata kunci: faktor risiko, nematodiasis, prevalensi, sapi potong.

ABSTRACT

PREVALENCE AND RISK FACTORS ANALYSIS OF NEMATODIASIS BASED ON CENTRIFUGE AND MC MASTER METHOD EXAMINATIONS IN BEEF CATTLE IN BLORA REGENCY

Alya Fironika

22/504980/KH/11379

Nematodiasis is a parasitic infection caused by nematodes that is commonly found in ruminant livestock and causes various negative impacts that can reduce livestock productivity. To fulfill Indonesia's strong demand for beef, livestock output must be maintained and increased. This study aims to determine the prevalence of nematodiasis in beef cattle in Blora Regency and examine the risk factors associated with it. The study was carried out by collecting 323 fecal samples from cattle across four different subdistricts. Subsequently, fecal examinations were performed using the Centrifuge and McMaster methods to determine the prevalence and infection rate of nematodiasis. The examination results showed that four types of nematode worms were found, consisting of *Strongyle*, *Strongyloides* sp., *Trichuris* sp., and *Toxocara* sp.. The prevalence of nematodiasis in this study was 28.17%, with details as follows: Banjarejo District 31.58%, Blora District 22.11%, Bogorejo District 28%, and Jepon District 31.33%. The Chi-Square test was used to analyze risk factors, and the results showed that the factors significantly associated were age and water source with a p-value <0.05. Farmers' awareness and knowledge of good husbandry management are still relatively low, so deworming practices have not been carried out properly.

Keyword: risk factors, nematodiasis, prevalence, beef cattle.